

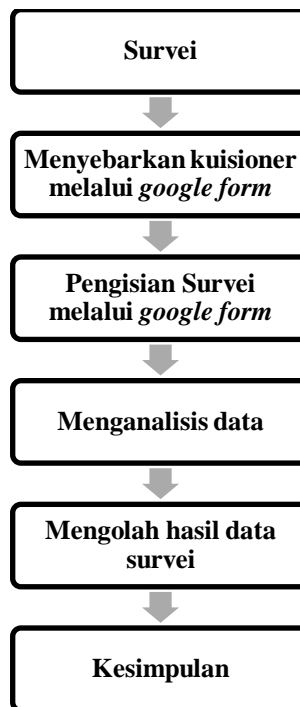
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei. Menurut Sandu Siyoto dan M Ali Sodik (2015, hlm.100) mengatakan bahwa penelitian survei termasuk ke dalam penelitian untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Tanzeh & Arikunto, 2015)

Berdasarkan teori yang dikatakan oleh Sandu Siyoto dan M Ali Sodik (2015, hlm.100) maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang pengambilan data agar dapat dilaksanakan pada saat penelitian.

Berikut rancangan desain survei:



Gambar 3.1 Gambar Desain Penelitian

### 3.2 Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Tegal yang terletak di Jalan Professor

Moh. Yamin 31, Kec. Slawi, Kab. Tegal, Provinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu madrasah negeri di Kabupaten Tegal, dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

### **3.3 Populasi**

Menurut Riduwan dan Akdon (2008) “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan yang jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya. Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa kelas VIII MTs N 2 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 416 siswa.

### **3.4 Sampel**

Sampel menurut Arikunto (2014: 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya: 1) Keterbatasan biaya; 2) Keterbatasan tenaga; 3) Keterbatasan waktu yang tersedia. Maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan sampel dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Gay dalam Mahmud (2011, hlm 159) berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode deskriptif yaitu minimal 10% dari populasi apabila populasi relatif besar, sedangkan apabila populasi relatif kecil, minimal 20% dari populasi untuk dijadikan sampel.

Kemudian diketahui untuk sampelnya berjumlah 5 guru PJOK dan 115 siswa kelas VIII MTs N 2 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah tersebut diambil dari total 5 guru PJOK dan 416 siswa kelas VIII MTs N 2 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel berdasarkan angkatan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata (Sugiyono, 2019: 130).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto 2006:101). Dalam penelitian ini alat

pengumpul datanya berupa angket. Menurut (Arikunto., 2006:128), yang dimaksud dengan angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui dan tidak memerlukan hadirnya peneliti.

Dalam mengambil data proses pembelajaran siswa di masa pandemi COVID-19 disusun butir-butir pernyataan yang memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut, penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS). Berikut adalah tabel kisi-kisi untuk instrumen penelitian ini:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Proses Pembelajaran Siswa di Masa Pandemi COVID-19 di MTsN 2 Tegal  
(Sumber: Abatin 2021)

Variabel	Faktor	Indikator	Soal	
Proses pembelajaran siswa di masa pandemi COVID-19	Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Afektif	4	
		Psikomotorik	4	
		Kognitif	4	
	Kendala yang dihadapi guru	Persiapan Pembelajaran	6	
		Proses Pembelajaran	6	
	<b>Jumlah soal uji angket guru</b>			<b>24</b>
	Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran PJOK	Perasaan Senang	3	
		Ketertarikan	4	
		Keterlibatan Peserta Didik	5	
	Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran PJOK	Pra Pembelajaran	3	
		Pembelajaran	5	
		Pasca Pembelajaran	3	
	<b>Jumlah soal uji angket peserta didik</b>			<b>23</b>
	<b>Jumlah soal total</b>			<b>47</b>

Dalam pernyataan yang disajikan terdapat kolom jawaban yang nantinya masuk dalam kategori penilaian. Skor yang digunakan untuk pernyataan positif adalah 1,2,3,4. Sementara untuk pernyataan negatif 4,3,2,1. Pemberian skor pada masing-masing kuesioner sebagai berikut:

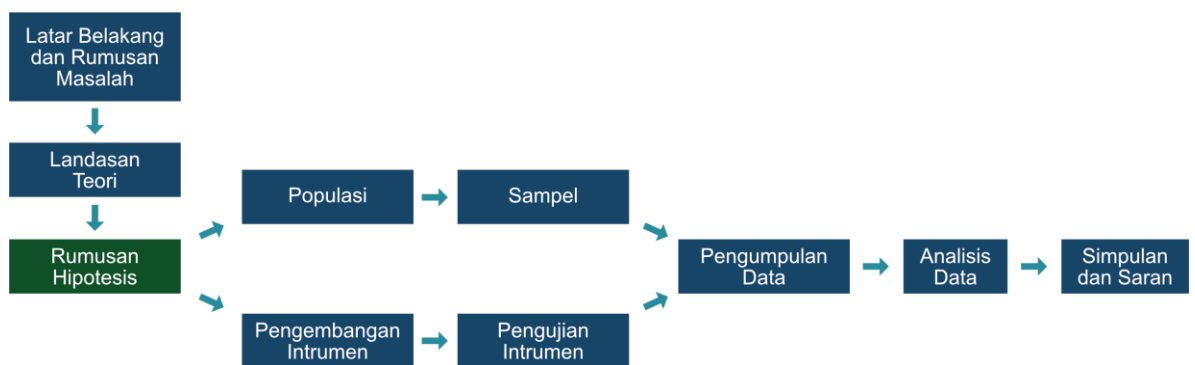
Tabel 3.2. Bobot Skor Jawaban

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara *online*. Penelitian deskriptif-kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2016). Prosedur pemecahan pada metode ini adalah dengan cara menggambarkan penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei.

Prosedur penelitian survei dikembangkan dari proses penelitian kuantitatif seperti yang tertera pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Langkah-langkah Penelitian Deskriptif Kuantitatif: Survei

Sumber: Sugiyono, 2019

Berdasarkan Gambar 3.2, setiap penelitian selalu berangkat dari masalah. Penelitian kuantitatif memiliki permasalahan potensi yang sudah jelas dan

ditunjukkan dengan data yang valid. Setelah ditunjukkan latar belakangnya, diidentifikasi, dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah ini dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis.

Hipotesis tersebut dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan. Namun, dalam penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak perlu merumuskan hipotesis (Sugiyono 2019). Peneliti perlu menetapkan populasi sebagai tempat pengujian dan sekaligus menyiapkan instrumen penelitiannya. Bila populasi terlalu luas dan ada keterbatasan dari peneliti baik dari segi tenaga, biaya, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil harus representatif dengan tingkat kesalahan tertentu. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data harus valid dan reliabel. Maka instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan.

Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang rasional dan mendalam serta interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan dengan menggunakan referensi dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Riduwan (2007) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode

menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini yang penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik angket (kuesioner).

Teknik pengumpulan data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Respondennya adalah siswa kelas VIII dan guru PJOK di MTs N 2 Tegal. Dengan jawaban pemberian bobot skor jika penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS). Adapun langkah- langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke sekolah untuk menyelesaikan administrasi perihal perizinan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Kemudian peneliti bertemu dengan salah satu guru PJOK sebagai perwakilan dan diberi kontak *whatsapp* walikelas agar mempermudah koordinasi dengan siswa yang akan mengisi kuesioner.
- c. Langkah selanjutnya peneliti menyebarkan angket kuesioner melalui *link google form* melalui salah satu guru PJOK yang nantinya akan meneruskannya kepada guru PJOK yang lain dan kepada walikelas yang nantinya pesan akan diteruskan ke *group whatsapp* kelas masing-masing.
- d. Setelah datanya terkumpul dan didapatkan, lalu dilanjutkan untuk dihitung dan akan mendapatkan hasil penelitiannya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VIII dan guru PJOK di MTs N 2 Tegal sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data proses pembelajaran siswa di masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini, kuesioner bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi mereka masing-masing.

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang telah dibuat kepada responden di luar populasi yang

telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibuat terdiri atas beberapa pertanyaan dan dalam setiap pernyataan dibagi atas jawaban yaitu jawaban sangat tidak setuju (STS) atau bernilai 1, tidak setuju (TS) atau bernilai 2, setuju (S) atau bernilai 3, sangat setuju (SS) atau bernilai 4. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas butir kuesioner sebagai berikut:

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dalam penelitian ini, uji validitas *pearson product moment* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item kuesioner dengan skor jawaban total responden.

Beberapa yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$ , maka butir kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir kuesioner tidak valid. Nilai  $r_{tabel}$  pada uji validitas kuesioner untuk guru bernilai 0.553 karena jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 13 guru. Hasil uji validitas kuesioner untuk guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Guru

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\% (13)}$	Sig.	Kriteria
1	0.796	0.553	0.001	VALID
2	0.702	0.553	0.008	VALID
3	0.796	0.553	0.001	VALID
4	0.768	0.553	0.002	VALID
5	0.628	0.553	0.022	VALID
6	0.796	0.553	0.001	VALID
7	0.768	0.553	0.002	VALID
8	0.688	0.553	0.009	VALID
9	0.628	0.553	0.022	VALID
10	0.796	0.553	0.001	VALID
11	0.796	0.553	0.001	VALID
12	0.702	0.553	0.008	VALID
13	0.796	0.553	0.001	VALID
14	0.702	0.553	0.008	VALID
15	0.768	0.553	0.002	VALID
16	0.796	0.553	0.001	VALID
17	0.796	0.553	0.001	VALID
18	0.628	0.553	0.022	VALID
19	0.688	0.553	0.009	VALID
20	0.796	0.553	0.001	VALID
21	0.702	0.553	0.008	VALID
22	0.796	0.553	0.001	VALID
23	0.796	0.553	0.001	VALID
24	0.702	0.553	0.008	VALID

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, butir-butir soal pada angket yang telah dibuat untuk guru dapat dinyatakan valid dan dapat didistribusikan ke sampel penelitian.

Nilai  $r$  tabel pada uji validitas kuesioner untuk siswa bernilai 0.433 karena jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 21 siswa. Hasil uji validitas kuesioner untuk siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Siswa

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5% (21)	Sig.	Kriteria
1	0.559	0.433	0.008	VALID
2	0.711	0.433	0.000	VALID
3	0.558	0.433	0.009	VALID
4	0.558	0.433	0.009	VALID
5	0.867	0.433	0.000	VALID
6	0.711	0.433	0.000	VALID
7	0.660	0.433	0.001	VALID
8	0.767	0.433	0.000	VALID
9	0.867	0.433	0.000	VALID
10	0.801	0.433	0.000	VALID
11	0.558	0.433	0.009	VALID
12	0.721	0.433	0.000	VALID
13	0.650	0.433	0.001	VALID
14	0.711	0.433	0.000	VALID
15	0.767	0.433	0.000	VALID
16	0.721	0.433	0.000	VALID
17	0.867	0.433	0.000	VALID
18	0.558	0.433	0.009	VALID
19	0.711	0.433	0.000	VALID
20	0.456	0.433	0.038	VALID
21	0.721	0.433	0.000	VALID
22	0.558	0.433	0.009	VALID
23	0.699	0.433	0.000	VALID

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, butir-butir soal pada angket yang telah dibuat untuk siswa dapat dinyatakan valid dan dapat didistribusikan ke sampel penelitian.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas, berasal dari kata *reliability*, diartikan sebagai keajegan pengukuran. Uji reliabilitas pada kuesioner diperlukan untuk mengetahui keajegan dari kuesioner sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner penelitian dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan setelah item kuesioner dinyatakan valid.

Sebagai dasar pengambilan keputusan, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS *Statistic 26*. Hasil uji reliabilitas kuesioner dalam uji coba instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Angket	Faktor	Reliabilitas	Kategori
1	Guru	Pelaksanaan Penilaian Guru Terhadap Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi COVID-19	0.922	Sangat Tinggi
2		Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi COVID-19	0.925	Sangat Tinggi
3	Peserta Didik	Minat belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi COVID-19	0.900	Sangat Tinggi
4		Kendala-kendala yang Dihadapi Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi COVID-19	0.880	Tinggi

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2019) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah Analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. *Mean* (rata – rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X_i$  = jumlah skor yang didapat

$n$  = banyaknya data

- b. *Median*

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan  $Me$ , maka 50% dari

data harga-harganya paling tinggi sama dengan Me sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me.

c. Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan ukuran modus yang disingkat Mo.

d. *Standard Deviation*

*Standard deviation* (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.